

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir tesis ini, pembahasan tentang Fatwa *Dar al-Ifta'* Mesir tentang hukum pernikahan untuk kepentingan *in vitro fertilization* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Fatwa *Dar al-Ifta'* Mesir Nomor 8041 Tahun 2023 lahir sebagai respons atas persoalan fikih kontemporer, terkait penggunaan teknologi IVF (bayi tabung) tanpa adanya hubungan biologis dalam ikatan pernikahan, disertai adanya rencana perceraian setelah tujuan memperoleh keturunan tercapai. Fatwa ini muncul dari kasus seorang perempuan berusia sekitar 40 tahun yang mengidap penyakit herpes simplex, sehingga pernikahan diposisikan sebagai sarana legal untuk menjaga kejelasan nasab dalam prosedur tersebut.

Kedua, sebelum menetapkan hukum atas kasus konkret, *Dar al-Ifta'* Mesir terlebih dahulu menegaskan prinsip-prinsip umum pernikahan melalui muqaddimah normatif yang bersumber dari al-Qur'an, Sunnah, kaidah fikih dan qaul ulama. Dalam penetapan hukum pernikahan untuk kepentingan IVF, *Dar al-Ifta'* Mesir menggunakan pendekatan *bayānī* dengan menjadikan QS. al-Baqarah ayat 232 sebagai dalil utama, yang kemudian diperkuat dengan pendapat ulama lintas mazhab terkait keabsahan akad nikah dan substansi akad (*sulb al-'aqd*). Karena akad tidak memuat pembatasan waktu, kesepakatan di luar akad tidak memengaruhi keabsahannya, sehingga pernikahan dinilai sah dan tidak tergolong nikah *mut'ah*. Pola *istinbāt* ini diarahkan untuk menjaga *maqāsid al-syarī'ah*, khususnya perlindungan nasab dan kehormatan.

Ketiga, tinjauan *maqāsid al-syarī'ah* terhadap fatwa ini menunjukkan adanya perbedaan antara keabsahan akad nikah sebagai hukum *wadh'i* dan penilaian tujuan pernikahan dalam kerangka *maqāsid*. Secara formal, pernikahan dinilai sah karena memenuhi rukun dan syarat akad, namun secara substansial tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan ideal pernikahan yang menekankan keberlanjutan relasi, *mawaddah*, dan *rahmah*. Kebolehan ini diarahkan untuk

menjaga *maqāṣid* primer, khususnya perlindungan nasab dan kehormatan, serta menjamin hak-hak anak yang dilahirkan. Oleh karena itu, fatwa ini dibenarkan secara kasuistik dalam kondisi darurat medis, tetapi tidak dapat digeneralisasikan sebagai model pernikahan normatif karena berpotensi mengurangi makna pernikahan dan melemahkan fungsi keluarga.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan. Pertama, bagi kalangan akademisi dan peneliti hukum Islam, kajian terhadap fatwa-fatwa kontemporer yang berkaitan dengan teknologi reproduksi perlu terus dikembangkan dengan pendekatan *maqasid al-syariah* yang lebih komprehensif, terutama terkait perlindungan hak anak dan stabilitas keluarga, serta dampak sosial jangka panjang. Kedua, bagi lembaga fatwa, penting untuk memberikan penegasan yang jelas mengenai batasan fatwa yang bersifat kasuistik dan fatwa yang berlaku umum. Penegasan ini diperlukan agar tidak terjadi generalisasi terhadap fatwa yang dikeluarkan dalam kondisi darurat, khususnya dalam isu-isu yang melibatkan perkembangan teknologi medis seperti *in vitro fertilization* (bayi tabung).

6.3 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam perspektif Imam al-Syātibī, tetap relevan sebagai kerangka evaluatif dalam menilai praktik hukum keluarga kontemporer. Temuan ini mendukung teori bahwa keabsahan akad secara hukum *waq'ī* tidak otomatis menunjukkan kesesuaian dengan tujuan substantif syariat, sehingga diperlukan analisis *maqāṣid* untuk menguji dimensi kemaslahatan yang lebih luas.

Secara praktis, temuan ini memberikan rambu bagi lembaga fatwa dan masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memanfaatkan fatwa kasuistik, serta tidak menjadikannya sebagai pola normatif dalam praktik pernikahan yang berpotensi melemahkan fungsi keluarga dan perlindungan anak.

6.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan hukum normatif yang berfokus pada analisis isi pada naskah fatwa, dalil-dalil syar'i, dan kerangka teori *maqasid al-syari'ah*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan data empiris yang berkaitan dengan dampak psikologis dan sosial dari praktik pernikahan untuk kepentingan IVF, baik terhadap pasangan suami istri maupun anak yang dilahirkan. Kedua, objek kajian dalam penelitian ini terbatas pada satu fatwa. Ketiga, pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemikiran Imam al-Syāṭibī. Penelitian ini belum mengkaji secara luas pendekatan *maqāṣid* kontemporer lainnya, sehingga masih terbuka ruang pengembangan perspektif pada penelitian selanjutnya. Keempat, penelitian ini belum mengkaji fatwa tersebut dalam perspektif gender, khususnya yang berkaitan dengan relasi kuasa, keadilan peran, dan dampaknya terhadap posisi perempuan dalam praktik pernikahan untuk kepentingan IVF. Oleh karena itu, analisis berbasis studi gender masih menjadi ruang yang dapat dikembangkan dalam penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abu Zahrah, M. (n.d.). *Muhadarat fi 'Aqd az-Zawaj wa Atarih*.

Abunasser, S. (2020). Marriage with the Intention of Divorce Jurists' Opinions in it and the Reasons they Differ in their Judgement. *Journal of Academic Research in Religious Sciences*, 20(2), 1195–1224.

ACIMC Webmaster. (2017). *Are Test Tube Baby or IVF Procedures Legal in Islam?* Australian Concept Infertility & Genetics Center (ACIMC). <https://acimc.org/test-tube-baby-ivf-vitro-fertilization-procedures-legal-Islam/>

Akhgar, N. A. (2024). Marriage with the Intention of Divorce in Islamic Jurisprudence. *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, 4(5), 151–155. <https://doi.org/10.55544/ijrah.4.5.23>

al-Azhar University, F. of S. and L. (n.d.). *Fiqh Mazhab Syafi'i*. Maktabah Star.

al-Bayhaqi, A. B. A. ibn al-H. ibn A. (1989). *As-Sunan as-Saghir li al-Baihaqi* (1 ed.). Jami'at al-Dirasat al-Islamiyyah.

al-Buhuti, M. ibn Y. (1968). *Kasyhaf al-Qina' "an Matn al-Iqna"*. Maktabah al-Nasr al-haditsah.

al-Bukhari, A. A. A. M. bin I. (1993). *Sahih al-Bukhari* (M. D. Al-Bugha (ed.); 5 ed.). Dar Ibn Kathir.

al-Bukhari, M. ibn I. (2015). *Sahih al-Bukhari*. Dar al-Kamal al-Muttahidah.

al-Faruq, A. R. (2024). *Analisis Maqashid Syari'ah Terhadap Pembolehan Perkawinan Childfree Dalam Fatwa Dar al-Ifta' Mesir No.4713 Tahun 2019*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

al-Ifta', E. D. (n.d.). *The Craft of Issuing Fatwas*. Dar al-Ifta' al-Misriyyah. Diambil 7 Januari 2016, dari <https://www.dar-alifta.org/en/article/details/77/the-craft-of-issuing-fatwas>

al-Ifta, E. D. (n.d.). *History of Dar al-Ifta'*. Dar al-Ifta al-Misriyyah. Diambil 18 Januari 2026, dari <https://www.dar-alifta.org/en/about/history-of-dar-alifta>

- al-Juwayni, A. al-M. (1977). *al-Waraqat* (1 ed.). Dar al-Turats.
- al-Kasanai, A. al-D. (1910). *Bada'i al-Sana'i fi Tartib al-Shara'i* (1 ed.). Syarikah al-Matbu'at al-'Ilmiyah.
- al-Khatib al-Syirbini, S. M. bin M. (1994). *Mughni al-Muhtaj ila Ma'rifat Ma'ani Alfaz al-Minhaj* (A. M. Mu'awwad & A. A. A. Al-maujud (ed.); 1 ed.). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Laham, M. N. (2022). *Marriage with the Intention of Divorce: A Comparative Study*. 43–60. <https://doi.org/10.36476/JIRS.7>
- al-Mahally, J. M. bin A., & As-Suyuti, J. 'Abdurrahman bin A. B. (2010). *Tafsir Jalalain* (1 ed.). Dar al-Hadith, Kairo.
- al-Namlah, A. K. bin A. (2000). *al-Jami' li Masail Ushul al-Fiqh wa Tathbiqatiha 'ala al-Mazhab al-Rajih* (1 ed.). Maktabah al-Rushd.
- al-Qaradhwī, Y. (1996). *al-Ijtihad fi al-Syari'ah al-Islamiyyah: Ma'a Nazharat Tahliliyyah fi al-Ijtihad al-Mu'ashir* (1 ed.). Dar al-Qalam. <https://www.al-qaradawi.net/sites/default/files/pdf/3b96f-ALEGTHAD.pdf>
- al-Qaradhwī, Y. (2002). *Fatwa-fatwa Kontemporer 3* (H. Kurniawan, D. Irfan, & Dharmadi (ed.); 1 ed.). Gema Insani Press.
- al-Qaradhwī, Y. (2007). *Fiqh Maqashid al-Syariah: Moderasi Islam antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal* (M. Z. Rahman & C. Pamungkas (ed.); Edisi Indo). Pustaka al-Kautsar.
- al-Qarafi, A. ibn I. (n.d.). *al-Furūq: Anwār al-Burūq fī Anwā' al-Furūq* (1–4 ed.). 'Ālam al-Kutub.
- al-Qardhawi, Y. (2008). *al-Fatwa Bayna al-Indibat wa al-Tasayyub*. Maktabah Wahbah li al-Tiba'ah wa al-Nashr.
- al-Qazwini, A. A. M. bin Y. bin M. (2014). *al-Jami' al-Sunan (Sunan Ibnu Majah)* (I. M. Hadi (ed.); 2 ed.). Dar al-Siddiq lil-Nashr.
- al-Subai'i, B. N. M. (2014). *al-Masail al-Fiqhiyyah al-Mustajaddah fi al-Nikah ma'a Bayan ma Akhadza bihi al-Qanun al-Kuwaiti*. Wizarah al-awqaf wa al-Syu'un al-islamiyyah.

- al-Suhari, S. bin M. al-A. (1999). *al-Ibanah fi al-Lughah al-Arabiyyah* (1 ed.). Wizarah Turats al-Qaumi wa a-Tsaqafah.
- al-Syatibi, I. bin M. (1997). *al-Muwafaqat* (M. bin H. Al-Salman (ed.); 1 ed.). Dar Ibn Affan.
- al-Tirmidzi, A. 'Isa M. (2009). *al-Jami' al-Kabir (Sunan al-Tirmidzi)* (S. Al-Arna'ut (ed.); 1 ed.). Dar al-Risalah al-'Alamiyyah.
- al-Zuhaili, W. (2011). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (4 ed.). Dar al-Fikr.
- al-Zuhaili, W. bin M. (1997). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (4 ed.). Dar al-Fikr.
- al-Zuhaili, W. (1989). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Juz VII). Dar al-Fikr.
- Ali, A., & Muhdlor, A. Z. (1998). *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (3 ed.). Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak.
- Anas, M. bin. (1991). *Muwatta al-Imam Malik- Riwayah Abi Mus'ab al-Zuhri* (1 ed.). Muassasah al-Risalah.
- Ansori, I. (2017). Kedudukan Fatwa di Beberapa Negara Muslim: Malaysia, Brunai Darussalam dan Mesir. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.1790>
- Anton, Ismi Siti Fauziah, I. F. (2025). Ketentuan Pernikahan Menurut Perspektif Islam. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 1320–1329. <file:///C:/Users/USER/Downloads/107-113.pdf>
- Arba'iyah, N. (2022). *Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Telaah Penafsiran Imam Al-Baghawi (W. 516 H) Dalam Kitab Ma'Alim At-Tanzil Fi Tafsir Al-Quran* [UIN Suska Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/62979/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/62979/1/Tesis> Lengkap nur arbayyah.pdf
- Armia, M. S. (2022). *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum* (C. Fahmi (ed.). Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia.
- Asna, M. F. (2024). *Ham dalam Islam Perspektif Dar al- Ifta' al - Misriyah*. 2(1).
- Asriaty. (2010). *Hadits al-Walad Li Al-Firasy Sebagai Penetapan Nasab Anak*. 8, 130–142.

- Asy-Syahrāzuri, A. 'Amr 'Uthman bin 'abd al-R. (1996). *Adab al-Mufti wa al-Mustafti* (1 ed.). Maktabah al-Ulum wa al-Hikam.
- Atsauri, S., & Firmansyah, H. (2023). Hukum Seseorang Memberitahukan Tunangannya Terhadap Penyakit Mental Yang Dideritanya; Perspektif Lembaga Fatwa Mesir (Darul Ifta' Almisriyyah). *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(1), 883–895. <https://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/258>
- Auda, J. (2008). *Maqashid al-Syariah as Philosophy of Islamic Law*. The International Institute of Islamic Thought.
- Aziz, A., & Yaqin, A. (2021). *Fiqh Kontemporer Kajian Kesehatan* (1 ed.). Literasi Nusantara Abadi Group.
- Azwar, Z. (2020). *Ushul Fiqh: Kontribusi al-Ghazali dalam Mazhab al-Syafi'i* (M. U. Amri (ed.); 1 ed.). Kencana.
- Bahar, M. (2009). *Pemikiran Hukum Islam Moderat* (1 ed.). Pustaka Ikadi
- Bhakti, P. A. K. (2020). *Keluarga Sakinah Menurut Perspektif al-Qur'an*.
- Bin Bāz, 'Abd al-'Azīz ibn 'Abd Allāh. (2007). *Masa'il Al-Imam ibn Baaz* (A. M. A. bin Mani' (ed.); 1 ed.). Dar al-Tadmuriyyah.
- Chamdani, Z. (2021). Nikah Misyar; Aspek Masalah Dan Mafsadah. *Syiar Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(1), 91–113. <https://doi.org/10.29313/shjih.v19i1.7042>
- Dahlan, R. (2014). *Ushul Fiqh* (A. Zirzis (ed.); 1 ed.). Amzah.
- Dar al-Ifta' al-Misriyyah. (n.d.-a). *Ifta' Learning Platform*. Dar al-Ifta' al-Misriyyah. <https://www.ifta-learning.net/mofti223?page=show>
- Dar al-Ifta' al-Misriyyah. (n.d.-b). *Maham al-Dar*. Dar al-Ifta' al-Misriyyah. Diambil 18 Januari 2026, dari <https://ifta-learning.net/mham?page=show>
- Dar al-Ifta' al-Misriyyah. (n.d.-c). *Syuyukh Dar al-Ifta'*. Diambil 18 Januari 2026, dari <https://ifta-learning.net/shewkh>
- Dar al-Ifta' al-Misriyyah. (n.d.-d). *What is Fatwa*. Dar al-Ifta' al-Misriyyah. <https://www.dar-alifta.org/en/fatwa/what-is-fatwa> Diakses 25 Desember 2025

- Djamil, F. (1995). *Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah* (1 ed.). Logos Publishing House.
- Dongoran, I. (2020a). Bayi Tabung Dalam Tinjauan Hukum Islam (Analisis Maqashid Syari'ah). *TAQNIN: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2(1), 70–87. <https://doi.org/10.30821/taqnin.v2i1.7604>
- Ezzat, D. (2016). *Prominent Egyptian Gynaecologist Mohamed aboulghar shares highlights of life's work on infertility*. Ahram Online. <https://english.ahram.org.eg/NewsContent/7/48/195666/Life--Style/Health/Prominent-Egyptian-gynaecologist-Mohamed-Aboulghar.aspx?>
- Fadhli Warman. (2022). *Status Anak Hasil Zina (Studi Komparatif antara Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Dār Al-Iftā' Mesir, dan Jabatan Mufti Negeri Perlis)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faradz, H. (2008). Tujuan Dan Manfaat Perjanjian Perkawinan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 8(3), 249–252. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2008.8.3.82>
- Fauzi, A. S., Madina, D. D., & Alfani, M. R. I. (2024). Perspektif Islam terhadap Program Bayi Tabung: Etika, Hukum, dan Hak Waris. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 10(1), 151–171. <https://doi.org/10.58401/faqih.v10i1.1151>
- Fauzi, M. L., Mustofa, I., & Maliki, I. A. (2025). *Otoritas Islam dan Produksi Fatwa Di Mesir* (A. Widodo (ed.)). Said Press.
- Firdaus. (2004). *Ushul Fiqh* (Metode Mengkaji dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif (F. Fauzan (ed.); 1 ed.)). Zikrul Hakim.
- Ghozali, A. R. (2015). *Fiqh Munakahat* (7 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Hajjaj, T. A. G. H. (n.d.). *Ahwal al-Shakhshiyyah lil-Muslimin*. Kuliyat al-Dirasat al-Islamiyyah, Jami'at al-Azhar.
- Hamid, A. H. (2017a). *Kompleksitas Nikah dengan Niat Cerai Tinjauan Sosiologis dan Yuridis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Handayani, F. (2013). *Problematisasi Bayi Tabung Menurut Hukum Islam*. *Hukum Islam*, XIII(1), 109–119.

- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (1 ed.). Badan Penerbit UNM.
- Hasanuddin, A., & Ansori, M. (2024). Nasab Bayi Tabung dalam Perspektif Agama Islam: Tinjauan Hukum. *Istidal : Jurnal Studi Hukum Islam*, 11(1), 41–51. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JSHI/article/view/6470/2445>
- Ibn Faris, A. al-H. A. (1969). *Mu'jam Maqayis al-Lughah* (A. S. M. Harun (Ed.); 2 ed.). Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Musththafa al-Babi al-Halabi.
- Ibn Hamdan, A. 'Abd A. A. ibn H. ibn S. al-H. al-H. (1977). *Sifat al-Fatwa wa al-Mufti wa al-Mustafti* (3 ed.). al-Maktab al-Islami.
- Ibn Katsir, A. al-F. isma'il ibn 'Umar. (1998). *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* (1 ed.). Dar al-Maktabah al-Ilmiyah.
- Ibn Majah, A. 'Abd A. M. ibn Y. (2014). *Jami' al-Sunan (Sunan Ibn Majah)* (I. M. H. Hadi (Ed.); 2 ed.). Dar al-Siddiq lil-Nashr.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah, A. 'Abd A. M. ibn A. B. (2002). *I'lam al-Muwaqi'in 'An Rabbul 'Alamin* (M. A. Al-Islahi (Ed.); 1–5 ed.). Dar 'Ata'at al-'Ilm.
- Ibn Rushd al-Hafid, A. al-W. M. ibn A. (2014). *Bidayat al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtasid*. Dar al-Hadith, Kairo.
- Ibnu Asyur, M. al-T. (2004). *Maqashid al-Shari'ah al-Islamiyyah* (Muhammad al-Habib ibn al-Khuja (Ed.)). Wizarat al-Awqaf wa al-Shu'un al-Islamiyyah.
- Ibnu Qudamah, A. M. A. bin A. (1968). *al-Mughni* (T. Al-Zaini & M. A. W. Fayid (Ed.); 1 ed.). Maktabah al-Qahirah.
- Idris, M. (2019). Bayi Tabung dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al-'Adl*, 12(1), 64–75. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-adl/article/view/1383>
- Irsyadi, M. A. (2023). Analisis Komparatif Metode Fatwa MUI dan Dâr Al-Iftâ Mesir. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(2), 61–73. <https://doi.org/10.18592/msr.v5i1.11505>
- Isnawan, F. (2019). Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Bayi Tabung Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia. *Fikri : Jurnal kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 4(2), 179–200.

- Januario, R. A., Sj, F., & Thoriquddin, M. (2022). Hakikat Dan Tujuan Pernikahan Di Era Pra-Islam Dan Awal Islam. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v8i1.11007>
- Khalaf, A. al-W. (1938). *Ahkam Al-Ahwal al-Syakhsiyyah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah* (2 ed.). Dar al-Kutub al-Misriyyah.
- Khallaf, A. W. (2010). *'Ilm Ushul al-Fiqh* (8 ed.). Maktabah al-Da'wah- Shabab al-Azhar.
- Kholik, A. (2019). Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1(1), 108–126.
- Klaus, K. (1991). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Kuwaitiyyah, W. A. wa S. (2006). *al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyyah* (2 ed.). Wizarah al-Awqaf wa Asy-Syu'un al-Islamiyyah.
- Lubis, S. G. R. (2023). *Childfree Pada Perkawinan Dalam Perspektif Teori Feminisme dan Fatwa Darul Ifta Mesir*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70515/1/SYAH GHINA RAHMI LUBIS - FSH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70515/1/SYAH%20GHINA%20RAHMI%20LUBIS%20-%20FSH.pdf)
- Lukito, Bagas; Hadi, Sutrisno; Fikri, I. (2025). Keputusan Mukhtar NU (Nahdatul Ulama) Ke-XXXI Dan Fatwa Darul Ifta' Mesir Mengenai Penetapan Nasab Anak Melalui Tes DNA (Deoxyribo Nucleic Acid). *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum (JISYAKU)*, 4(1). <https://doi.org/10.58438/alkarima.v4i2.59.1>
- Magfiroh, W. A., & Nashrullah, F. (2022). Pandangan Imam Syafi'i Tentang Nikah Tahlil. *Sakina: Journal of Family Studies*, 6(4), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jfs.v6i4.2393>
- Majelis Ulama Indonesia. (1979). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Bayi Tabung*. <https://mui.or.id/baca/fatwa/bayi-tabung-inseminasi-buatan?>
- Majelis Ulama Indonesia. (2011). *Pedoman Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*. https://mirror.mui.or.id/wp-content/uploads/2020/07/5.-PO-Pedoman-Penetapan-Fatwa-OK_68-86.pdf?

- Manganaro, C. L. (n.d.). *Louise Brown (First Person Conceived Using In Vitro Fertilization)*. Encyclopedia Britannica. Diambil 21 Januari 2026, dari <https://www.britannica.com/biography/Louise-Brown>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (T. Surjaman (Ed.); 13 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, A. (2008). *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'asirah* (1 ed.). 'Alam al-Kutub.
- Musyafah, A. A. (2020). Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. *Crepido*, 2(2), 111–122. <https://doi.org/10.14710/crepido.2.2.111-122>
- Nasikhin, baiti al-Ami, D. (2022). Teknologi Bayi Tabung dalam Tinjauan Hukum Islam. 6.
- Nisa', S. C. (2023). Status Nasab Anak Hasil Bayi Tabung Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Kajian Maqasid Al-Syariah. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum*, 1(29), 1–14.
- Nur Aksa, F., Herinawati, H. Tahmid, M., & Widia, S. M. (2025). Kajian Normatif Hukum Islam terhadap Teknologi Bayi Tabung dan Surrogacy Berdasarkan Maqasid al-Syari'ah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 10(1), 51–62. <https://doi.org/10.24256/pal.v10i1.6537>
- Nurmayani, Kautsar, N., Syafitri, I., HSB, A. A., & Damanik, E. Z. (2025). Bayi Tabung Dalam Islam: Studi Literatur Atas Prosedur yang Diperbolehkan Dan Dilarang. *Jurnal Inovasi dan Kolaborasi Nusantara*, 06(2), 158–176.
- Putri Ayu Kirana Bhakti, Muhammad Taqiyuddin, H. S. (2020). Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu AlQuran Dan Tafsir*, 5(2), 229–250. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>
- Qadus, M. (2025). حكم الزواج بقصد الإنجاب عبر الحقن من دون جماع والطلاق بعده. Masrawy-Islameyat2. https://www.masrawy.com/islameyat/others-islamic_ppl_news/details/2025/10/9/2869204/...
- Raihan, A., & Muzainah, G. (2024). Normative Analysis of Sheikh Bin Baz's Fatwa On Marriage With The Intention Of Divorce. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(1), 193–204. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i1.381>
- Ramli. (2022). *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (1 ed.). Manggar Pustaka.

- Sa, R. (2017). *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh (Metodologi Penetapan Hukum Islam)* (1 ed.). Kencana.
- Sabiq, S. (1977). *Fiqh Sunnah* (3 ed.). Dar al-Kitab al-'Arabiyy.
- Sadler, T. W. (2012). *Langman's Medical Embryology* (12 ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Sainul, A. (2018). Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam. *Jurnal Al-Maqasid*, 4, no. 1(1), 86–98.
- Salma, Elfia, & Djalal, A. (2017). Perlindungan Hukum Bagi Perempuan dan Anak (Analisis Putusan Hakim Tentang Nafkah Madhiyah Pada Pengadilan Agama Di Sumatera Barat). *Istinbâth*, 16(1), 168–208.
- Sarwat, A. (2019). *Maqashid Syariah* (Fatih (Ed.); 1 ed.). Rumah Fiqih Publishing.
- Shirley, I., Siregar, L., Nur, M., Abdullah, A., Sosiologi, P., Indonesia, U. P., Indonesia, B., Sosial, N., & Etika, I. (2025). Dampak Bayi Tabung Pada Masa Tradisional dalam Konsep Penciptaan Hidup. *SABANA (Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.55123/sabana.v4i1.3371>
- Singgani, A., Adam, & Taufan, M. (2024). Hakikat Tujuan Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam. *Jurnal uindatokarama*, 3, 194–197. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Sini, I. R. (2013). *Bayi Tabung: Mempersiapkan Kehamilan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarto, Z., Afrida, P. N., & Nurianti, U. (2022). Kajian Maqashid Al-Shari'ah Terhadap Nilai-Nilai Islami pada Sebuah Transaksi. *HAKAM Jurnal Kajian Hukum*, 6(1), 85. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/download/1110/957>
- Syaidun. (2016). Nikah Dengan Niat Talak Dalam Perpektif Ulama Mazhab. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 10(2), 6.
- Syarif, M. Z. H. (2020). *Kedudukan Fatwa Di Negara Muslim: Indonesia, Berunai Darussalam, Malaysia, Mesir*.

Syarifuddin, A. (2011). *Ushul Fiqh Jilid 2* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.

Syarifuddin, A. (2013). *Garis-Garis Besar Fiqh* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.

Thohari, F. (2023). *Fatwa-Fatwa di Indonesia* (M. Soleh & M. R. Aswinaputra (Ed.); 1 ed.). Jejak Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. (2004). Pustaka Widyatama.

Warman, F. (2022). *Status Anak Hasil Zina (Studi Komparatif antara Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Dar Al-Ifta Mesir dan Jabatan Mufti Negeri Perlis.* UIN Syarif Hidayatullah.

Wibisana, W. (2016). Pernikahan dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 185–193.